



## Strategi Pengembangan Moral Anak Usia Dini di TK Islam Nibra Padang

Asih Nurcahyani ✉, Izzati

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1242>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima 06/11/2021

Disetujui 30/01/2022

Dipublikasikan 10/02/2022

#### Kata Kunci:

Pengembangan Moral, Strategi,  
Anak Usia Dini

#### Keywords:

Moral Development, Strategy, Early  
Childhood

### Abstrak

Perkembangan moral anak usia dini mencakupi kerjasama, bertanggung jawab, disiplin, berkata jujur dan sabar. Perkembangan moral sangat penting untuk dikembangkan sejak usai dini karena ketika anak memiliki moral yang baik anak akan mudah diterima pada lingkungan disekitar anak, pengembangan moral anak usia dini perlu dikembangkan oleh siapapun, salah satunya adalah guru anak di sekolah. Ketika guru mengembangkan moral anak diperlukan strategi yang baik agar pengembangan moral tercapai sesuai dengan keinginan. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan strategi pengembangan moral anak usia dini di TK Islam Nibras Padang. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penilitin adalah semua guru dan murid dari TK Islam Nibras Padang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi berupa foto. Hasil dari penelitian ini yaitu pertama, strategi pengembangan yang digunakan oleh guru ketika mengembangkan moral anak dengan memberikan pembiasaan, selalu mengingatkan anak, memberikan anak pengertian yang dapat dipahami anak, dan guru memberikan contoh langsung kepada anak. Kedua anak sudah mampu menerapkan sifat moral yaitu anak mampu disiplin untuk mengantri ketika hendak ke WC, bekerja sama untuk membersihkan alat permainan ketika sudah selesai bermain, mandiri ketika hendak mengambil bekal, bersikap sopan kepada guru dan teman contohnya ketika anak membutuhkan bantuan baik dengan guru ataupun teman, anak akan selalu mengucapkan tolong dan terimakasih, anak sudah mampu untuk bertanggung jawab. Ketiga kendala yang sering dihadapi guru adalah ketidaksinkronan dalam mengembangkan moral anak antara anak disekolah dan dirumah

### Abstract

*The moral development of early childhood includes cooperation, responsibility, discipline, telling the truth and being patient. Moral development is very important to be developed from an early age because when children have good morals, children will be easily accepted in the environment around children, early childhood moral development needs to be developed by anyone, one of which is children's teachers at school. When teachers develop children's morals, a good strategy is needed so that the goals of moral development are achieved properly. So the purpose of this research is The research subjects were all teachers and students of the Islamic Kindergarten of Nibras Padang. The data collection technique is carried out first, namely observations made in accordance with the format that has been made, then conducting interviews with teachers who teach in class whose questions are in accordance with the format that has been made and the last step is taking documentation in the form of photos. The results of this study are: First, the development strategy used by Islamic Kindergarten teachers of Nibras Padang when developing children's morals by providing habituation, always reminding children, giving children understanding that can be understood by children, and teachers giving direct examples to children. Both children have been able to apply moral traits, namely children are able to be disciplined to queue when they want to go to the toilet, work together to clean game tools when they are finished playing, be independent when they want to take provisions, be polite to teachers and friends, for example when children need help either with the teacher or with the teacher. friends, children will always say please and thank you, children are able to be responsible. The three obstacles that are often faced by teachers are asynchronous in developing children's morals between children at school and at home.*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© 2022 Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉ Corresponding author : Asih Nurcahyani  
Address: PGPAUD Universitas Negeri Padang  
Email: [asihnurcahyani01@gmail.com](mailto:asihnurcahyani01@gmail.com)

e-ISSN 2655-6561  
p-ISSN: 2655-657X

## PENDAHULUAN

Anak ialah titipan terindah yang diamanahkan oleh Tuhan, yang mana harus kita rawat dan diberikan bimbingan. Anak usia dini menurut Aisyah (Iftitah, 2019: 18) adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak maupun pendidikan prasekolah, Taman Kanak-kanak, dan Sekolah Dasar. Montessori dalam Hainstock, (2011:12) menyebutkan bahwa usia 0-6 tahun merupakan anak pada masa keemasannya dimana anak mulai sensitif dan peka terhadap apa yang ada didepannya. Masa peka adalah dimana semua fungsi fisikis anak sudah dapat untuk dikembangkan masa semua fungsi dan psikis anak telah dapat dikembangkan.

Dalam mengembangkan kemampuan anak, pemerintah menyelenggarakan pendidikan anak usia dini. Berdasarkan UU tentang Sistem Pendidikan, anak usia 0-6 tahun hendak dibina untuk mengembangkan kemampuannya dengan cara memberikan pendidikan untuk dapat membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan wadah yang disediakan pemerintah untuk anak yang bertujuan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara optimal. Adapun aspek yang harus dikembangkan : aspek fisik motorik, kognitif, perkembangan moral agama, seni, bahasa, dan sosial emosional (Ariyanti,2016:56) semua aspek anak usia dini memiliki kaitan antara satu dan lainnya sehingga sangat perlu untuk dikembangkan . Salah satunya aspek yang harus dikembangkan pada anak adalah Aspek Perkembangan Moral. Pengembangan Moral sangat penting untuk dikembangkan pada anak karna moral akan berdampak besar pada pertumbuhan sikap dan perilaku anak ketika ia akan beranjak dewasa nanti, anak yang bermoral baik akan mudah diterima di lingkungan sekitarnya.

Farida Agus Setiawati (2006: 43) menyatakan moral merupakan tata cara, kebiasaan, moral selalu terkait pada kebiasaan, tata cara, aturan pada masyarakat tertentu dengan begitu mra adaah sifat manusia yang sesuai dengan harapan, kebiasaan, aturan pada kumpulan masyarakat tertentu. Kehidupan berjalan dengan baik, damai penuh dengan ketenangan, tentram jika dapat dilaksanakan sesuai pada cara dan peraturan yang berlaku di tempat tersebut begitu sangat pentingnya setiap manusia mampu menanamkan sifat mral yang baik, untuk dapat hidup dengan baik di ingkungan sekitarnya dengan begitu sikap mral perlu dibina, di kembangkan dari anak usia dini

Santrock (2007: 117) berpendapat, perkembangan moral ialah pergantian perilaku pada sikap benar dan salah, anak memiliki perkembangan moral yang berbeda, ada anak yang memiliki perkembangan moral yang sudah baik, dan ada anak yang memiliki perkembangan moral yang kurang baik. Menurut (Monk, Knoers & Haditono, 2006) perkembangan moral sangat penting bagi

perkembangan kepribadian dan sosial pada anak menuju dewasa. Bentuk moral pada anak adalah anak mampu bertanggung jawab, bersikap sopan, jujur, disiplin, bergiliran/antri, kerjasama. Perkembangan moral perlu dikembangkan ketika anak masih menginjak usia dini karena sifat moral sangat berpengaruh pada masa kehidupan anak selanjutnya. Salah satu upaya agar dapat mengembangkan moral anak yaitu di sekolah, guru harus menyadari bagaimana pentingnya perkembangan moral bagi anak.

Pengembangan moral dikembangkan dengan tujuan agar anak dapat beradaptasi pada lingkungan sekitarnya dengan orang lain, anak dapat memahami situasi yang berbeda pada dan anak mampu menjaga batasan yang tidak kaku pada dirinya, bertanggung jawab. Pada pengembangan moral juga sangat diperlukannya strategi guru dalam mengembangkan moral anak. Strategi pembelajaran adalah cara guru untuk memberikan pembelajaran yang dilakukan, yang bertujuan agar memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran pada anak (Umi Zulfa, 2008:16). Dengan adanya strategi ketika pembelajaran akan lebih memudahkan, terarah dan guru akan lebih mudah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan nampak beberapa fenomena pada TK Islam Nibras Padang dalam mengembangkan moral anak. Guru dapat mengembangkan moral anak dengan strategi yang menurut peneliti sangat baik, karena ada salah satu anak pindahan dari salah satu TK di Padang yang bisa dikatakan moralnya kurang berkembang dengan baik karena anak belum bisa menghargai teman, bersikap kurang baik kepada teman, menggunakan nada tinggi dengan teman, orangtua dan guru. Tetapi ketika ia mulai sekolah di TK Nibra sikapnya perlahan mulai membaik, dan sudah mau mendengarkan perkataan dari orangtua serta gurunya dan ia mulai bisa berteman dengan baik. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Moral Anak Usia Dini di TK Islam Nibras Padang."

## **METODE**

Proses penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pemerolehan data didapatkan melalui proses observasi, wawancara dengan informan. Informan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kepala sekolah dan semua guru. Guna memperkuat data observasi dan wawancara peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan secara langsung dan sebagai bukti wawancara peneliti melakukan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil adalah melalui penyederhanaan data, menampilkan data, penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang strategi pengembangan moral anak usia dini di TK Islam Nibras Padang, sudah efektif atau sudah terbilang cukup baik karena dalam mengembangkan moral anak guru melakukannya dengan strategi memberikan pembiasaan, selalu mengingatkan anak, memberikan anak pengertian yang dapat dipahami anak, dan guru memberikan contoh langsung kepada anak. Ketika anak selalu diberikan perlakuan seperti diatas secara berskala lama-kelamaan akan lekat pada diri anak.

Menurut (Novan Ardy Wiyani, 2018 :50-51 ) berpendapat bahwa pembiasaan dinilai sangat bagus jika diterapkan pada anak usia dini. Dikarenakan anak usia dini memiliki ingatan yang sangat kuat dan anak memiliki karakteristik yang mudah untuk dibentuk , dengan berbagai kebiasaan yang anak lakukan setiap harinya. Pembiasaan yang di lakukan ketika anak usia dini akan menjadi kegemaran dan kebiasaan pada anak. Contohnya ketika anak selesai bermain anak akan bertanggung jawab menyusun dan meletakkan kembali alat permainan, pada saat ke WC sebelum sarapan pagi anak akan disiplin untuk mengantri, dan ketika ada teman yang melakukan kesalahan anak akan selalu saling mengingatkan, tidak hanya itu guru juga memberikan contoh moral yang baik kepada anak misalnya guru membutuhkan bantuan dari anak, guru mengucapkan mintak tolong dan terimakasih kepada anak. Setiap melakukan kegiatan guru tidak pernah memaksa anak untuk mau melakukannya tetapi anak selalu ditanya apakah anak ingin melakukan kegiatan, jika anak tidak ingin melakukan kegiatan guru akan bertanya kepada anak kenapa anak tidak mau melakukannya, dan memberikan pengertian yang dipahami oleh anak serta mencari solusi bersama-sama.

Ketika mengembangkan moral anak tidak luput dari kendala yang dihadapi oleh guru. Kendala dihadapi oleh guru dalam menerapkan Strategi Pengembangan moral anak adalah, ketika anak yang memiliki orangtua yang full bekerja dan terpaksa menitipkan anak kepada nenek atau pengasuhnya, karena pada saat anak bersama nenek atau pengasuh, kehendak anak akan dituruti yang bertujuan agar anak tidak menangis contohnya, anak ingin bermain HP, anak tidak mau makan sendiri ingin disuapi, dan lain sebagainya.

Tujuan dari pendidikan dalam mengembangkan moral anak menurut Adler (pada Hidayat, 2007;1.29) membentuk kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu pertama beradaptasi pada lingkungan sekitar dengan baik pada berbagai situasi, kedua selalu dapat memahami perbedaan dan dapat menyadari bahwa perbedaan bukan penghalang. Ketiga, dapat menjaga batasan

antara individu, bertanggung jawab. Dilihat dari tujuan pengembangan moral pada anak, sangat penting bagi orangtua atau guru untuk mengembangkan moral anak karna ketika anak bermoral anak akan mudah di terima dilingkungan dimanapun anak berada.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Pengembangan Moral Anak Usia Dini di TK Islam Nibras Padang, strategi pengembangan moral yang diberikan guru kepada anak sudah terbilang baik, guru mengembangkan moral anak dengan memberikan pembiasaan, selalu mengingatkan anak, memberikan anak pengertian yang dapat dipahami anak, dan guru memberikan contoh langsung kepada anak dengan menggunakan strategi pengembangan moral anak sudah mulai menerapkan sifat berkata sopan, bersabar, disiplin, bertanggung jawab, meminta izin contohnya ketika anak ingin bermain dengan alat permainan yang ada di TK anak selalu meminta izin kepada gurunya ketika sudah diberikan izin, anak baru mengambil alat permainan tersebut, selanjutnya anak juga bertanggung jawab untuk membersihkan alat permainan setelah selesai bermain. Tidak hanya itu saja, banyak contoh sifat moral anak yang sudah berkembang dengan baik. Hal ini peneliti melihat secara langsung dari hasil observasi yang peneliti lakukan.

Anak sudah mampu menerapkan sifat moral yaitu anak mampu disiplin untuk mengantri ketika hendak ke WC, bekerja sama untuk membersihkan alat permainan ketika sudah selesai bermain, mandiri ketika hendak mengambil bekal, bersikap sopan kepada guru dan teman contohnya ketika anak membutuhkan bantuan baik dengan guru ataupun teman, anak akan selalu mengucapkan tolong dan terimakasih, anak sudah mampu untuk bertanggung jawab.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pengembangan moral anak adalah, ketika anak yang memiliki orangtua yang full bekerja dan terpaksa menitipkan anak kepada nenek atau pengasuhnya, karena pada saat anak bersama nenek atau pengasuh, kehendak anak akan dituruti yang bertujuan agar anak tidak menangis contohnya, anak ingin bermain HP, anak tidak mau makan sendiri ingin disuapi, dan lain sebagainya.

## **REFERENSI**

- Abu, Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.  
Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran: Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish

- Amie C. Miller. 2003. *Mengasah Kecerdasan Moral Anak*. Bandung: Kafia
- Ariyanti, Tatik. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Educatio For Child development. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. Volume 8 No. 1.
- Asmawati, L. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida, Agus Setiawati. 2006. Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas. *Paradigma*, No. 02 Th. I p. 41-48.
- Hadi, Sumasno. 2016. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor , Juni 2016, hlm 74-79
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini.*: Duta Media.
- Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1, Juni 2017, Hal.1-1614 Ahmad Nawawi. (2010). Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus. *Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*
- Kartini Kartono. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : CV. Mandar.
- Kristin A. Termini & Jeannie A. Golden. Moral Behaviors: What Can Behaviorists Learn from the Developmental Literature?. *International Journal of Behavioral Consultation and Therapy* Volume 3, No. 4, 2007, p. 477.
- Kartini Kartono. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : CV. Mandar.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulianah Khairon. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden*. Vol. 01 No. 1, Juni 2017, Hal.1-1.
- Nawawi, Ahmad. 2010. *Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa ,Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Pranoto, Yuli Kurniawati Sugiyo. (2008). *Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*. Diakses dari laman web tanggal 25 April 2016 dari: <http://journal.unnes.ac.id>, diakses 15 April 2017
- Rakimahwati. 2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain pada Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, Dadan. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.